

**MAKNA NYANYIAN *TODO PARE*  
PADA UPACARA PANEN PADI DI DESA DETUSOKO  
KECAMATAN DETUSOKO, KABUPATEN ENDE**

Skripsi

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:

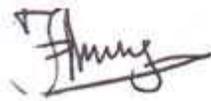
**CHATARINA J. T. BATA  
17110052**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENDRATASIK  
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA  
KUPANG  
2014**

## LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi Ini Telah Disetujui untuk Diuji  
pada Tanggal 11 November 2014

Pembimbing I



**Flora Ceunfin, S.Sn., M.Sn.**

Pembimbing II



**Melkior Kian, S.Sn., M.Sn.**

Mengetahui

**Program Studi**  
**Ketua Program Studi Pendidikan Sendratasik**

**Melkior Kian, S.Sn, M.Sn**



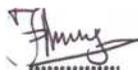
**LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi Ini Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Sendratasik, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan pada Tanggal 11 November 2014

**Dewan Penguji**

**Flora Ceunfin, S.Sn., M.Sn.**

*Ketua*

  
: .....

**Melkior Kian, S.Sn., M.Sn.**

*Sekretaris*

  
: .....

**Stanis S. Tolan, S.Sn., M.Sn.**

*Penguji I*

  
: .....

**Drs. Agustinus Beda Ama, S.Sn., M.Si.**

*Penguji II*

  
: .....

**Flora Ceunfin, S.Sn., M.Sn.**

*Penguji III*

  
: .....

Mengetahui  
Ketua Program Studi Pendidikan Sendratasik  
  
**Melkior Kian, S.Sn., M.Sn.**

Mengesahkan  
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
  
**Drs. Alfons Bunga Naen, M.Pd.**

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan kasih karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Dari pengajuan judul sampai selesai penulisan ini, penulis menyadari bahwa berbagai pihak telah mendukung dan membantu penulis dengan caranya sendiri. Oleh karena itu pada kesempatan ini patutlah penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, Pater Yulius Yasinto SVD, MA., M.Sc. sebagai pimpinan tertinggi lembaga.
2. Dekan FKIP Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, Bapak Drs. Alfons Bunga Naen, M.Pd. yang telah memberikan ijin penelitian kepada penulis.
3. Ketua Program Studi Pendidikan Sendratasik, Bapak Melkior Kian, S.Sn., M.Sn. yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam penulisan skripsi ini.
4. Ibu Flora Ceunfin, S.Sn., M.Sn. selaku Pembimbing I yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran, untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Melkior Kian S.Sn., M.Sn. selaku Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran, untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini.

6. Bapak Stanis Sanga Tolan, S.Sn., M.Sn. selaku penguji I yang telah membantu menyempurnakan skripsi ini.
7. Bapak Drs. Agustinus Beda Ama, S.Sn., M.Si. selaku Penguji II yang telah membantu menyempurnakan skripsi ini.
8. Ibu Flora Ceunfin, S.Sn., M.Sn. selaku penguji III yang telah membantu menyempurnakan skripsi ini.
9. Semua Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Sendratasik yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
10. Teman-teman seperjuangan atas kerja sama yang baik.

Akhirnya penulis mengharapkan tulisan ini semoga dapat berguna bagi para pembaca.

Semoga Tuhan senantiasa membekati.

Kupang, November 2014

Penulis

## PERSEMBAHAN

Dengan bangga karya tulis ini Ku persembahkan kepada:

1. Yesus, Maria, dan Yosep, yang selalu menyertaiku dalam keadaan apapun.
2. Bapak dan Mama Ku yang tercinta, Bapak Mikael M. Bata dan Mama Maria Vinsensia Gala atas pengorbanan kasih sayang dan cinta yang tulus telah membesarkan dan menyekolahkan penulis, serta mendukung dalam doa, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dengan baik.
3. Oma Eta, Maci is, Om Yance dan Bjbi Mety, Om Dus dan Bi Elis, Lo'o Sipri dan Maci Eyim, Bp Abraham Badu dan Mama Dorce Gala, Opa Pande dan Oma Sinta, Opa Niko dan Bibi Oce, yang telah membantu dan memotivasi penulis.
4. Keluarga Wolotopo dan Detusoko, yang telah membantu dan mendukung penulis.
5. Adik Cheko Bata, Yesi Se, Tegar Bata, Terano, Juan, Jorgi, Jein, Luky, Frendy, Nardo, Vian, Inggar, K' Aghel yang telah memotivasi dan mendukung penulis.
6. Kekasih Tersayang Ferry Wuli, yang telah mendukung dan membantu penulis.
7. Teman-teman seperjuangan, Ira, Ensi, Irma, Ana, Nona, Vivi, Mopy, Eran, Yesi, Jessy, Dian, Arwy, Okto, Jhon, serta teman-teman BS'10 lainnya yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu, yang selalu ada baik dalam suka maupun duka.
8. Almamater ku yang tercinta, yang ku kenang selalu.

# **MOTTO**

**“Keberhasilan Adalah Awal Dari  
Sebuah Perjuangan Yang Baru”**

**MAKNA NYANYIAN *TODO PARE* PADA UPACARA PANEN PADI  
DI DESA DETUSOKO KECAMATAN DETUSOKO  
KABUPATEN ENDE**

**ABSTRAK**

Oleh **CHATARINA J. T. BATA**

Lagu *Todo Pare* merupakan lagu ritual masyarakat adat Desa Detusoko yang dinyanyikan petani pada saat memanen padinya. Ungkapan kegembiraan dan sukacita melalui nyanyian dan tarian yang dibawakan mengandung nilai-nilai keindahan dan keserasian sebuah karya seni yang bermakna. Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini yakni bagaimana proses pelaksanaan nyanyian *Todo Pare* pada upacara panen padi di Desa Detusoko, Kecamatan Detusoko, Kabupaten Ende, serta apa makna nyanyian *Todo Pare* pada upacara panen padi. Penelitian ini bertujuan mengetahui jalannya proses pelaksanaan nyanyian *Todo Pare* dalam upacara panen padi di Desa Detusoko, Kecamatan Detusoko, Kabupaten Ende, serta mengetahui makna yang ada dalam nyanyian *Todo Pare* pada upacara panen padi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Etnografi. Data penelitian meliputi data primer dan data sekunder, yang diperoleh melalui observasi dan wawancara. Informan dalam penelitian ini adalah tokoh adat, warga masyarakat dan unsur pemerintah yang mengetahui tentang nyanyian *Todo Pare*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pelaksanaan Nyanyian *Todo Pare* di Desa Detusoko, Kecamatan Detusoko, Kabupaten Ende didahului dengan menyembeli seekor ayam jantan (*manu lalu*), setelah itu tua adat memanggil roh padi dengan *sua sasa* yakni meminta, memohon, serta bersyukur atas padi yang telah dihasilkan dan diharapkan ke depan hasilnya akan menjadi lebih baik dan berlimpah. Setelah semua acara ritual ini berakhir, barulah mulai dilantunkan nyanyian *Todo Pare*. Nyanyian ini dibawakan secara bersama-sama antara laki-laki dan perempuan disertai dengan menggerakkan badan memutar sambil menginjak-injak tangkai padi sampai semua bulir habis terlepas dari tangkainya. Bulir-bulir padi itu dikumpulkan lalu dimasukkan ke dalam *mbola* untuk kembali disimpan di lumbung. Makna yang terkandung dalam nyanyian *Todo Pare* adalah makna historis yang diwujudkan dalam bentuk petuah atau nasihat, makna sosiologis, makna religi, makna didaktis, dan makna estetis. Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan agar nyanyian *Todo Pare* harus tetap dijaga dan dilestarikan sebagai aset budaya.

**Kata kunci:** *ritual, makna, todo pare, nyanyian, dan metode etnografis.*